

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan dokter mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II sebagian besar adalah sangat tinggi.
2. Sikap dokter mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II sebagian besar adalah sangat baik.
3. Kepatuhan dokter tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II sebagian besar adalah tidak patuh.
4. Pengetahuan yang tinggi dan sikap yang baik belum tentu diikuti oleh kepatuhan yang tinggi. Untuk meningkatkan kepatuhan diperlukan adanya elemen pengawasan yang baik di lapangan demi tercapainya keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan demi terwujudnya kedisiplinan dalam penyelenggaraan keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit khususnya penggunaan alat pelindung diri, maka penulis memberikan saran:

### **1. Bagi tenaga kesehatan**

Dokter dan petugas medis yang belum sepenuhnya patuh segera meningkatkan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dalam penerapan regulasi K3RS, sedangkan bagi yang telah menggunakan APD secara lengkap sebaiknya memotivasi dan saling mengingatkan teman sejawat dan teman antarprofesi. Hal ini demi terwujudnya keselamatan dan kesehatan kerja bagi dirinya, serta keselamatan bagi pasien maupun pengunjung dan masyarakat sekitar Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

### **2. Bagi pihak rumah sakit**

Program K3RS perlu ditingkatkan lagi ke semua petugas medis dan semua instalasi, terutama dalam hal pengawasan. Hal ini karena berhubungan dengan keselamatan kerja petugas medis, karyawan, pasien, pengunjung maupun masyarakat sekitar Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Bila perlu diberikan sanksi kepada seluruh karyawan dan petugas medis yang tidak patuh dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) khususnya dokter. Selain pengawasan dan pemberian sanksi, sosialisasi secara personal mengenai SOP K3RS

maupun penyuluhan penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) juga diperlukan untuk menjaga budaya kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit. Sosialisasi personal dapat berupa pamflet atau buku saku yang dibagikan kepada setiap petugas medis, khususnya dokter, secara rutin dan jelas. Setiap dokter yang baru bekerja di rumah sakit juga harus diberi sosialisasi pada awal masa kerjanya.

3. Bagi institusi pendidikan

Edukasi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja yang mencakup penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan K3RS sebaiknya diberikan sejak dini secara lebih mendalam. Pemberian edukasi K3RS dapat pula dihubungkan dengan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja (KAK dan PAK), sehingga semua mahasiswa dan calon dokter lebih memahami dan menyadari pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) serta siap bekerja dengan profesional dan produktif sebagai dokter di rumah sakit nantinya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan taraf kuantitas dan kualitas penelitian. Secara kuantitas dengan melibatkan seluruh karyawan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II, dan secara kualitas dengan menghubungkan antara pengetahuan, sikap dan kepatuhan responden.